

**MANAJEMEN PEMBERIAN PAKAN KAMBING PERAH
DI ZAAFIRA GOAT FARM KABUPATEN JENEPONTO**

TUGAS AKHIR

OLEH :

RIKA NUR

05.10.22.2883



**JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

**MANAJEMEN PEMBERIAN PAKAN KAMBING PERAH
DI ZAAFIRA GOAT FARM KABUPATEN JENEPONTO**

Oleh:

RIKA NUR

05.10.22.2883



TUGAS AKHIR

**Sebagai salah satu syarat memperoleh sebutan
Professional
Ahli Madya pada Program Diploma III**

**JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2025

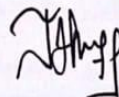
HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Manajemen Pemberian Pakan Kambing Perah
di Zaafera *Goat Farm* Kabupaten Jeneponto
Nama : Rika Nur
NIM : 05.10.22.2883
Program Studi : Budidaya Ternak
Jurusan : Peternakan

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

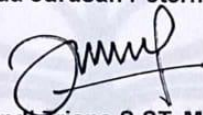


Drs. Aminuddin Saade, M.Si
NIP.19630323 199903 1 004

Tutik Lusya Aulyani, S.Pt., M.Sc
NIP.19920328 201902 2 002

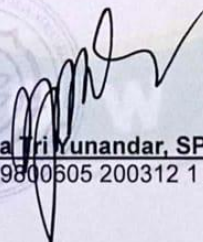
Mengetahui:

Ketua Jurusan Peternakan



Andi Triana, S.ST., M.Si
NIP.19831023 200910 2 001

Direktur



Dr. Detia Tri Yunandar, SP., M.Si
NIP. 19800505 200312 1 003

Tanggal Lulus: 16 Juli 2025

PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN MAGANG TUGAS AKHIR

Penulis Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa laporan Magang Tugas Akhir dengan judul Manajemen Pemberian Pakan kambing Perah di *Zaafira Goat Farm* Kabupaten Jeneponto Adalah Hasil karya sendiri dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing belum diajukan dalam bentuk apapun pada perguruan tinggi manapun. Data dan informasi yang dikutip telah disebarakan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka laporan magang tugas akhir ini. Apabila pernyataan yang saya buat tidak benar adanya, maka saya siap menerima sanksi/hukuman.

Jeneponto, 9 Mei 2025



Rika Nur

RINGKASAN

RIKA NUR/05.10.22.2883 (Manajemen Pemberian Pakan Kambing Perah di *Zaafira Goat Farm* Kabupaten Jeneponto) di bimbing oleh (Aminuddin Saade dan Tutik Lusya Aulyani).

Kualitas produksi dan susu pada kambing sangat dipengaruhi oleh kandungan nutrisi dalam pakan yang dikonsumsi. Salah satu sumber utama pakan adalah hijauan, khususnya dari jenis rumput dan leguminosa. Hijauan ini mengandung berbagai jenis zat gizi penting seperti serat kasar, lemak, protein kasar, energi dan mineral yang semuanya sangat dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan dan produktivitas kambing. Kambing memerlukan pakan dengan kandungan energi dan nutrisi yang tinggi. Jenis hijauan yang umum dikonsumsi mencakup berbagai jenis rumput seperti rumput odot, rumput pakchong, rumput gajah serta leguminosa seperti lamtoro dan indigofera. Selain hijauan, berperan penting dalam meningkatkan kualitas produksi kambing, khususnya dalam hal produksi susu dan performa ternak secara keseluruhan. Tujuan dilaksanakannya magang adalah untuk mengetahui manajemen pemberian pakan kambing perah di *Zaafira Goat Farm* yang berlokasi Jl. M. Ali Gassing No.58, Balang Toa, Kec. Binamu, Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan 92311. Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan magang ini adalah aktif mengikuti semua kegiatan rutin terutama berkaitan dengan manajemen pemberian pakan serta melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik usaha/karyawan yang ada dikandang tersebut. Sistem pemeliharaan kambing perah di *Zaafira Goat Farm* dilakukan secara intensif yang dimana ternak dikandangkan agar memudahkan pengontrolan dan pemberian pakan pada ternak. Dari hasil pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pemberian pakan sangat perlu diperhatikan karena guna dalam menjaga produktivitas kambing dan produksi susu yang meningkat karena nutrisi yang baik serta tempat pakannya juga perlu diperhatikan agar ternak lebih nyaman dalam pemberian pakannya.

ABSTRAK

RIKA NUR/05.10.22.2883 (Manajemen Pemberian Pakan Kambing Perah di *Zaafira Goat Farm* Kabupaten Jeneponto) di bimbing oleh (Aminuddin Saade dan Tutik Lusya Aulyani).

Upaya peningkatan produksi susu kambing dilakukan dengan cara memperbaiki sistem pemberian pakan pakan yang optimal bagi ternak. Di *Zaafira Goat Farm* Kabupaten Jeneponto, pemberian pakannya dilakukan dua kali sehari , yaitu pada pagi dan sore hari. Pada pagi hari kambing diberikan konsentrat seperti ampas tahu dan sore hari kembali diberikan hijauan. Konsentrat merupakan pakan yang memiliki kandungan serat kasar yang relatif rendah dan mudah dicerna. Perannya adalah untuk meningkatkan kandungan nutrisi dalam ransum, terutama ketika bahan pakan lainnya memiliki kandungan gizi yang rendah. Sementara itu, hijauan berfungsi sebagai sumber serat utama dalam ransum kambing dan menjadi komponen terbesar, yaitu sekitar 60-70% dari total pakan. Meskipun energi yang terkandung dalam hijauan relatif rendah, namun serat kasarnya sangat penting untuk fungsi pencernaan kambing. Pada kambing perah, kualitas susu sangat dipengaruhi oleh keseimbangan antara pemberian konsentrat dan hijauan. Oleh karena itu, pemberian pakan harus dilakukan dengan tepat agar kebutuhan nutrisi dan gizi tercukupi, yang pada akhirnya akan mendukung peningkatan produktivitas ternak dan hasil yang di peroleh.

Kata Kunci: Ternak,Pakan,Pemberian Pakan,Kambing Perah.

ABSTRACT

RIKA NUR/05.10.22.2883. (The Management of Dairy Goat Feeding at *Zaafira Goat Farm*, Jeneponto Regency.) Supervised by Aminuddin Saade, and Tutik Lusya Aulyani.

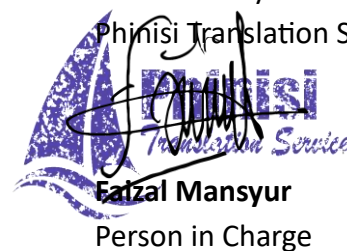
Efforts to increase goat milk production require an optimal feeding system. At *Zaafira Goat Farm* in Jeneponto Regency, the goats receive feed twice a day—once in the morning and again in the evening. In the morning, they receive concentrates such as tofu dregs, while in the afternoon, they are fed green forage. Concentrates, which contain relatively low crude fiber and are easy to digest, boost the nutritional content of the ration, especially when other feed ingredients are nutritionally deficient. Meanwhile, green forage serves as the primary fiber source in the goats' diet, accounting for approximately 60–70% of the total feed. Although green forage provides relatively low energy, its fiber content plays a vital role in the goats' digestive function. For dairy goats, the balance between concentrates and forage has a significant impact on milk quality. Therefore, farmers must manage feeding properly to meet the animals' nutritional needs, ultimately increasing productivity and yield.

Keywords: Livestock, Feed, Feeding, Dairy Goats.

Balikpapan, June 30, 2025

Translated by

Phinisi Translation Service



Fatza Mansyur

Person in Charge

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, karena atas Rahmat dan karunia-Nya, serta yang telah memberikan kesempatan, sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan Magang Tugas Akhir dengan judul "Manajemen Pemberian Pakan Kambing Perah di Zaafira *Goat Farm* Kabupaten Jeneponto.

Penyusunan laporan Magang Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs.Aminuddin Saade,M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan laporan Magang Tugas Akhir Ini.
2. Tutik Lusyta Aulyani,S.Pt.,M.Sc selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan laporan Magang Tugas Akhir.
3. Dr. Andy, S.Pt.,M.Si selaku dosen penguji I yang memberikan arahan dan saran untuk Menyusun laporan Magang Tugas Akhir ini.
4. Irma, S.ST.,M.Si selaku dosen penguji II yang memberikan arahan dan saran untuk Menyusun laporan Magang Tugas Akhir ini.
5. Dr. Detia Tri Yunandar, SP.,M.Si selaku direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa.
6. Andi Triana,S.ST.,M.Si selaku Ketua Jurusan Peternakan.

7. Bapak Nur Akbar Rahman selaku Pemilik Usaha Ternak Kambing Perah *Zaafira Goat Farm* yang telah memperkenankan untuk melakukan Magang Tugas Akhir Di *Zaafira Goat Farm*.
8. Pegawai *Zaafira Goat Farm* yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Magang Tugas Akhir ini.
9. Kedua orang tua saya, serta saudara saya Ririn Nur dan keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan semangat selama menyelesaikan penyusunan tugas magang akhir ini.
10. Teman-teman yang telah memberikan masukan dalam penyelesaian laporan magang tugas akhir.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan Magang Tugas Akhir.

Penulis Menyadari bahwa pada laporan magang tugas akhir ini terdapat banyak kekurangan oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk bisa lebih menyempurnakan penulisan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan ilmu bagi pembacanya.

Gowa, Juni 2025

Rika Nur

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN	iii
RINGKASAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Tujuan Magang	3
C.Manfaat Magang	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A.Kambing Perah	4
B.Jenis-Jenis Kambing Perah	5
C.Pakan Hijauan Dan Konsentrat	6
D.Sistem Pengelolaan Hijauan	7
III. METODE PELAKSANAAN	11

A.Tempat dan Waktu	11
B. Metode Pelaksanaan Magang Tugas Akhir	11
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	12
A.Gambaran Umum Tempat Magang	12
B. Pelaksanaan Kegiatan Magang	17
C. Kendala dan Pemecahan Masalah	28
V. KESIMPULAN DAN SARAN	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	35
RIWAYAT HIDUP PENULIS	53

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Populasi Kambing Perah	13
2. Populasi Kambing Perah Laktasi	17
3. Kandungan Nutrisi Rumput Gajah	19
4. Komposisi Pembuatan Bahan Pakan Konsentrat	26
5. Persyaratan Mutu dan Keamanan Pakan Konsentrat Kambing Perah	26

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Gambar Depan Kandang Zaafira <i>Goat Farm</i>	15
2. Bangunan Kandang	15
3. Kandang Individu	15
4. Logo Zaafira <i>Goat Farm</i>	15
5. Struktur Zaafira <i>Goat Farm</i>	17
6. Rumput Gajah	20
7. Proses Pencoperan	21
8. Ampas Tahu	25
9. Mineral Premix	25
10. Pencampuran Pakan Konsentrat	26
11. Daun Indigofera	27
12. Susu Segar	29

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Dokumentasi Kegiatan	36
2. Jurnal Kegiatan Harian (Loogbook)	37
3. Surat Keterangan pelaksanaan Magang	53

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan peternakan merupakan bagian dari pembangunan sektor pertanian yang mendukung penyediaan pangan asal ternak yang bergizi dan berdaya saing tinggi serta menciptakan lapangan kerja dibidang agribisnis peternakan (Pakage, 2008). Manajemen pemberian pakan adalah upaya untuk mengatur pemberian pakan ternak agar dapat berproduksi dan reproduksi secara optimal. Manajemen pemberian pakan ternak yang baik adalah pemberian pakan yang diberikan, jumlah pakan yang diberikan sesuai kebutuhan, imbangan hijauan pakan, konsentrat dan frekuensi pemberian pakan (Anggara *et al.*, 2022).

Pakan ternak merupakan salah satu faktor penting dalam usaha peternakan yang sangat menentukan. Kenyataannya dilapangan menunjukkan masih banyak peternak yang memberikan pakan tanpa memperhatikan persyaratan kualitas, kuantitas dan teknik pemberiannya. Akibatnya produktivitas ternak yang di pelihara tidak optimal, bahkan diantara peternak banyak yang mengalami kerugian akibat pemberian pakan yang kurang tepat Putranto,T. (2012).

Zaafira Goat Farm merupakan sebuah usaha peternakan rakyat yang bergerak di sektor ternak kambing perah, dimana *farm* ini merupakan penyuplai susu kambing di Kabupaten Jeneponto terutama di daerah Kecamatan Binamu dan sekitarnya. Selama melaksanakan

magang di *Zaafira Goat Farm* diketahui bahwa sistem pemberian pakan dilakukan secara intensif dan teratur sebanyak dua kali sehari. Pakan konsentrat diberikan pada pagi hari, sementara hijauan segar diberikan pada pagi dan sore hari. Jenis hijauan yang digunakan mencakup rumput odot, pakchong, rumput gajah, serta leguminosa seperti indigofera dan lamtoro. Adapun pakan konsentrat disusun dari dedak halus, ampas tahu, garam dapur, serta mineral premix.

Manajemen pemberian pakan yang tepat terbukti mampu mendukung peningkatan produksi susu kambing, dengan hasil rata-rata mencapai 8–9 liter per hari dari 21 ekor kambing perah. Meski demikian, ditemukan beberapa permasalahan di lapangan, antara lain terbatasnya tenaga kerja, tidak adanya pencatatan rutin terhadap konsumsi pakan dan hasil produksi, serta belum tersedia cadangan pakan (silase) untuk menghadapi musim kemarau. Kondisi ini menegaskan pentingnya peningkatan sistem manajemen pakan melalui pelatihan rutin, pencatatan harian, serta penyediaan pakan alternatif guna menjaga produktivitas ternak.

B. Tujuan Magang Tugas Akhir

Magang ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Pemberian Pakan Kambing Perah di Zaaaira *Goat Farm*.

C. Manfaat Magang

1. Bagi Mahasiswa

- a) Manfaat yang didapatkan penulis dari magang tugas akhir ini adalah menambah pengetahuan tentang manajemen pemberian pakan kambing perah di Zaaaira *Goat Farm* Kabupaten Jeneponto.
- b) Mampu meningkatkan keterampilan dan menumbuhkan jiwa wirausaha, bertanggung jawab, disiplin serta mampu menyelesaikan masalah yang terjadi dilapangan.

2. Bagi Polbangtan

Dalam kegiatan magang ini dapat meningkatkan kerja sama antara Polbangtan dengan Peternakan Zaaaira *Goat Farm*.

3. Bagi Perusahaan

Manfaat yang didapatkan perusahaan/Instansi yaitu mampu menciptakan kerja sama yang baik dan saling menguntungkan dibidang pemberdayaan sumber daya manusia pertanian. Merupakan sarana untuk kolaborasi antar perusahaan/instansi dengan Lembaga Pendidikan polbangtan gowa.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kambing Perah

Kambing perah merupakan jenis kambing yang bisa menghasilkan susu dalam waktu masa laktasi menggunakan jumlah melebihi kebutuhan anaknya. Kambing perah disebut juga dengan kambing dwiguna karena selain menghasilkan susu, dagingnya juga bisa dimakan. Selain menghasilkan susu dan daging, kambing perah juga menghasilkan anak/cempe jika dijual, kulitnya dimanfaatkan sebagai kerajinan tangan serta menghasilkan pupuk organik dan biogas (Kaleka dan Haryadi, 2003). Menurut Utama (2011) klasifikasi kambing dibedakan berdasarkan produk yang dihasilkan biasanya dikelompokkan menjadi 4 yaitu tipe daging, tipe perah, tipe wol serta penghasil daging dan susu.

Pada dasarnya, semua jenis kambing bisa menghasilkan susu, tetapi masing-masing jenis kambing memiliki tingkat produksi susu yang berbeda. Karena itu, hanya kambing yang memiliki tingkat produksi susu yang tinggi yang dikategorikan sebagai kambing perah. Produktivitas kambing akan mempengaruhi dari segi pemberian pakannya, serta kandungan pada pakannya yang memiliki kualitas dan kuantitasnya. Selain itu juga faktor kebersihan kandang dan penyakit yang menyerang pada kambing (Kaleka dan Haryadi, 2003).

B. Jenis-Jenis Kambing Perah

Adapun jenis-jenis kambing perah yang ada di Zaaaira *Goat Farm* yaitu sebagai berikut:

a. Kambing Peranakan Etawa

Kambing Peranakan Etawa (PE) merupakan hasil persilangan antara kambing lokal dengan kambing perah jamnapari atau etawah. Ternak Jamnapari berasal dari negeri India, pertama kambing tersebut dinamakan kambing Jamnapari. Kambing peranakan etawa merupakan rumpun kambing lokal dari Indonesia; (Keputusan Menteri Pertanian No. 695 tahun 2013).

Menurut Kaleka dan Haryadi, (2013) Kambing PE memiliki kambing yang besar dan puting yang Panjang, serta dapat menghasilkan susu 2-3 liter per hari selama masa laktasi yaitu sekitar 90-120 hari. Kambing ini cocok diternakkan sebagai penghasil susu dan daging (Mulyono, 2011).

b. Kambing Saanen

Kambing saanen merupakan salah satu kambing perah yang tersebar luas di pulau Jawa. Pemeliharaan kambing saanen salah satu alternatif diversifikasi ternak penghasil susu disamping sapi perah sebagai upaya pemenuhan kebutuhan susu di Indonesia (Santoso, 2018).

Menurut Zuriati *et al.*, (2011) sebagai penghasil susu, Kambing Saanen memiliki performa fisik yang baik dan sifat yang stabil,

sehingga mudah untuk dipelihara. Produksi susu didaerah tropis adalah 13 liter per hari. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi susu antara lain umur kambing, jenis kambing dan jenis pakan.

c. Kambing Sapera

Kambing Sapera dikenal sebagai kambing kambing perah asli Indonesia karena pengembangannya dilakukan oleh anak negeri. Kambing Sapera memiliki postur tubuh mirip dengan kambing PE. Hasil produksi susunya bisa mencapai 4-5 liter per hari (Kaleka dan Haryadi, 2013). Kambing Sapera betina memiliki bulu putih bersih disekujur tubuhnya, tubuh bulat dan tebal, sosok ramping, telinga pendek keatas, mudah menarik perhatian orang yang dekat dengannya, dan ambingnya besar.

C. Pakan Hijauan Dan Konsentrat

Pakan merupakan unsur paling penting bagi ternak terutama kambing perah karena sangat mempengaruhi produksi susu. Kambing umumnya membutuhkan beberapa nutrisi pokok. Ini termaksud bahan kering sebesar 0,23% dari bobotnya, protein kasar 14,4%, energi 2,63 Mkal EM/kg, dan 70% hijauan dari total pakannya. Hijauan sebagai sumber serat merupakan komponen Tersebar (60-70%). Peranan pakan sangat penting untuk pertumbuhan, reproduksi dan produksi selain itu harus mengandung nutrien yang cukup (Krisnan *et al.*, 2015). Hijauan pakan sebagai pakan utama ternak ruminansia dan perlu ditambahkan bahan pakan lainnya sebagai energi, protein, vitamin dan mineral untuk

mencukupi kebutuhan ternak kambing agar dapat meningkatkan produktivitasnya (Dhalika *et al.*, 2021).

Hijauan yang dapat diberikan oleh kambing adalah rerumputan dan dedaunan (legum). Macam-macam rerumputan yang sering digunakan untuk kambing perah yang ada di Peternakan Zaafira *Goat Farm* adalah rumput gajah, rumput odot, dan rumput pakchong. Rerumputan tersebut memiliki keunggulan yaitu mudah didapat dan dapat dipanen dengan cepat dan berulang kali. Dedaunan yang sering digunakan untuk kambing adalah daun gamal, kaliandra dan lamtoro dedaunan tersebut memiliki kandungan nutrisi yang tinggi (Putranto, 2012).

Konsentrat adalah bahan pakan yang mengandung serat kasar relatif rendah dan mudah dicerna. Fungsi konsentrat adalah untuk meningkatkan dan memperkaya nilai gizi pada bahan pakan lain yang nilai gizinya rendah. Konsentrat dan hijauan merupakan komponen penting dalam penyusunan ransum, (Putranto, 2012). Perlu upaya peningkatan kualitas pakan yang diberikan berupa konsentrat agar kecukupan nutrisi yang dibutuhkan kambing bisa terpenuhi terutama saat laktasi.

D. Sistem Pengelolaan Hijauan

Menurut Riswandi *et al.*, (2018) menyatakan bahwa usaha ternak kambing di Indonesia masih dilakukan secara tradisional dengan manajemen pemberian pakan *cut and curry* yang dimana pakan hijauan dipotong dari ladang dan dibawa ke kandang untuk diberikan langsung kepada ternak sehingga produksi yang dihasilkan belum maksimal. Pakan

hijauan adalah semua bahan pakan yang berasal dari tanaman ataupun tumbuhan berupa daun-daunan terkadang termasuk ranting dan bunga dan merupakan pakan utama bagi ternak ruminansia kecil. Beberapa jenis rumput dengan sistem pengelolaannya:

1. Rumput Gajah

Rumput gajah banyak dijumpai di persawahan. Tingginya mencapai 5 m, berbatang tebal dan keras, daun Panjang dan berbunga seperti es lilin. Kandungan rumput gajah terdiri atas 20,29% bahan kering (BK), 6,26% protein kasar (PK), 2,06% lemak, 32,60% serat kasar 9,12% abu, 41,82% bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN), kalsium 0,46% dan fosfor 0,37% (Fathul *et al* 2013). Panen pertama pada rumput gajah dapat dilakukan pada umur 90 hari setelah panen. Panen selanjutnya setiap 40 hari sekali pada musim kemarau. Tinggi potongan dari permukaan tanah antara 10-15 cm. produksi hijauan rumput gajah antara 100-200 rumput segar/hektar/tahun.

2. Rumput Pakchong

Rumput Pakchong adalah rumput hasil persilangan antara rumput gajah (*Pennisetum Purpureum Schumach*) dengan *pearl millet* (*Pennisetum glaucum*) (Suherman and Herdiawan, 2021). Rumput Pakchong merupakan jenis rumput hibrida dari rumput gajah (*Pennisetum purpuruem X P americanum*) yang pertama kali dikembangkan di Thailand oleh Dr. Krailas Kiyothong, Departemen Peternakan Kementerian Pertanian Thailand. Terdapat beberapa

keunggulan dari rumput pakcong ini diantaranya, pertumbuhannya dapat mencapai lebih dari 3 meter pada umur kurang dari 60 hari, memberikan hasil yang tinggi dan dapat dipanen sesudah umur 45 hari dengan kandungan protein kasar 16-18% (Abror and Fuadi, 2022).

3. Rumput Odot

Rumput odot merupakan jenis rumput unggul yang mempunyai produktivitas dan kandungan zat gizi yang cukup tinggi bagi ternak ruminansia. Tanaman ini merupakan salah satu jenis hijauan pakan pakan ternak yang berkualitas dan disukai ternak. Rumput ini dapat hidup diberbagai tempat, tahan lindungan, respon terhadap pemupukan, serta menghendaki tingkat kesuburan tanah yang tinggi. Rumput odot tumbuh merumpun dengan perakaran serabut yang kompak, dan terus menghasilkan anakan apabila dipangkas secara teratur. Untuk memenuhi pakan hijauan makanan ternak perlu dilakukan penanaman hijauan pada lahan yang subur. Penanaman hijauan makanan ternak pada lahan yang subur akan menghasilkan produktivitas hijauan makanan ternak yang lebih baik dibandingkan pada lahan kritis atau kurang subur. (Rica, 2012) menyatakan jika tanah tidak subur tumbuhan tidak dapat memenuhi kebutuhan nutrisinya.

4. Leguminosa

Tanaman hijauan merupakan salah satu sumber hijauan berkualitas tinggi yang memiliki Kandungan protein kasar lebih dari 18%, sehingga berperan penting sebagai sumber protein bagi ternak. Kelompok

tanaman ini umumnya berupa semak atau pohon yang tumbuh di wilayah tropis. Di negara-negara berkembang, leguminosa dimanfaatkan secara luas sebagai suplemen pakan karena kandungan proteinnya yang tinggi serta kemampuannya menyediakan mineral penting bagi ternak (Gunaskeran *et al.*, 2014).

Tanaman leguminosa dimanfaatkan sebagai hijauan pakan ternak karena mengandung nutrisi yang tinggi dan berperan dalam meningkatkan kesuburan tanah melalui perannya sebagai pupuk hijau. Selain itu, leguminosa juga berfungsi sebagai tanaman penutup tanah yang efektif dalam mencegah erosi. Beberapa jenis leguminosa yang umum digunakan antara lain gamal, turi, kelor, kaliandra, dan lamtoro (Finting, 2005). Tanaman ini dikenal mampu memproduksi bahan organik dalam jumlah besar serta meningkatkan kesuburan tanah melalui proses fiksasi nitrogen yang dibantu oleh bakteri yang hidup dibintil akarnya.

III. METODE PELAKSANAAN

A. Tempat dan Waktu

Kegiatan magang tugas akhir dilaksanakan selama 12 minggu, mulai dari 17 Maret 2025 sampai dengan 6 Juni 2025 di *Zaafira Goat Farm* Kabupaten Jeneponto.

B. Metode Pelaksanaan Magang Tugas Akhir

Mengikuti seluruh kegiatan rutin di peternakan kambing *Zaafira Goat Farm* mulai dari Pemberian Pakan Pada Kambing Perah dan Kambing *breeding* dengan metode pengambilan data dilakukan penulis selama magang antara lain:

1. Observasi, yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung mengenai manajemen pemberian pakan pada kambing perah dan *breeding*.
2. Diskusi secara langsung dengan pemilik usaha kambing dan pegawai kandang.
3. Dokumentasi Kegiatan.

C. Alat Dan Bahan

- | | |
|---------------------------------|---------------|
| 1. Mesin Chopper | 7. Ember |
| 2. Timbangan Digital/Manual | 8. Hijauan |
| 3. Tempat Pakan dan Minum | 9. Konsentrat |
| 4. Terpal Untuk Mencampur Pakan | 10. Air |
| 5. Kamera Untuk Dokumentasi | |
| 6. Buku | |

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Magang

1. Sejarah dan Profil

Zaafira Goat Farm adalah usaha peternakan kambing milik Bapak Nur Akbar Rahman yang berlokasi di Jl. M. Ali Gassing, Kelurahan Balang Toa, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto. Peternakan ini menjalankan sistem dwiguna, yaitu memproduksi susu kambing sekaligus menjual cempe (anak kambing) usia 3-5 bulan sebagai bibit.

Usaha ini pertama kali berdiri pada tahun 2014 dengan populasi awal sebanyak 11 ekor kambing peranakan etawa (PE), terdiri dari 1 jantan 10 betina. Namun pada Januari 2019, bencana banjir melanda wilayah Kecamatan Binamu dan menyebabkan seluruh ternak di peternakan tersebut mati. Meskipun mengalami kerugian besar, semangat Pak Akbar untuk bangkit tidak surut. Pada februari 2019, beliau kembali memulai usaha ternaknya dengan mendatangkan 42 ekor kambing, terdiri dari 41 ekor betina dan 1 ekor jantan, dengan rincian 46 ekor PE dan 2 ekor Saanen.

Peternakan ini berdiri diatas lahan seluas \pm 1 hektar, dengan ukuran kandang 9x26 meter. Ketinggian kandang dari permukaan tanah adalah 3 meter, dan tinggi atap dari lantai kandang adalah 3,5 meter. Sistem kandang terbagi menjadi dua, yaitu kandang individu dan kandang kelompok.

- a. Kandang Individu (8 unit) digunakan untuk kambing yang baru melahirkan, masa menyusui, dan masa laktasi.
- b. Kandang kelompok (12 unit) digunakan untuk kambing bunting, kandang kawin, cempes yang belum disapih, dan kambing dara atau pembesaran.

Saat ini, jumlah populasi kambing di *Zaafira Goat Farm* mencapai 151 ekor yang terdiri dari:

Tabel 1. Populasi Kambing Perah

NO	Jenis Ternak	Jumlah Ternak
1	Peranakan Etawa	90 ekor
2	Sapera	56 ekor
3	Saanen	5 ekor
Jumlah Ternak Kambing		151 Ekor

Sumber. *Zaafira Goat Farm* 2025

Dari jumlah populasi kambing diatas terdapat 21 ekor kambing perah produktif yang secara rutin menghasilkan susu setiap hari. Dari jumlah tersebut 15 ekor merupakan kambing Sapera, 4 ekor PE dan 2 ekor Saanen. Produksi susu kambing harian berkisar antara 8-9 liter per hari, yang kemudian di perah dan dikemas langsung di lokasi. Di *Zaafira Goat Farm* terdapat 2 pegawai yang melakukan semua pekerjaan mulai dari pengambilan dan pemberian pakan, pemberian minum, pemerahan, hingga pengemasan susu.



Gambar 1. Gambaran Depan Kandang Zaafira Goat Farm



Gambar 2. Bangunan Kandang



Gambar 3. Kandang Individu

2. Logo dan Makna

a. Logo

Peternakan Zaafira *Goat Farm* memiliki logo untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Logo Zaafira *Goat Farm*

b. Arti dan Makna dari Logo Zaafira *Goat Farm* yaitu:

- a) Simbol, tampilan berupa gambar kepala kambing dan grafik tiga bentuk geometris mempresentasikan fokus utama usaha bisnis peternakan kambing yang terus bertumbuh secara progresif dan berkelanjutan yang identik dengan *Zaafira Goat Farm*.
- b) Logo huruf, jenis huruf yang digunakan sederhana namun mudah dibaca, memberikan kesan profesional dan terpercaya serta bersih sesuai dengan *Zaafira Goat Farm*.

- c) Logo perusahaan, identifikasi yang paling jelas dari Zaafira *Goat Farm* yaitu dengan logo yang berbentuk simbol dan huruf. Logo tersebut dirancang untuk mempresentasikan citra Zaafira *Goat Farm* sebagai peternakan kambing yang berkualitas dengan visi pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan.

3. Fungsi, Visi dan Misi Zaafira *Goat Farm*

a. Visi

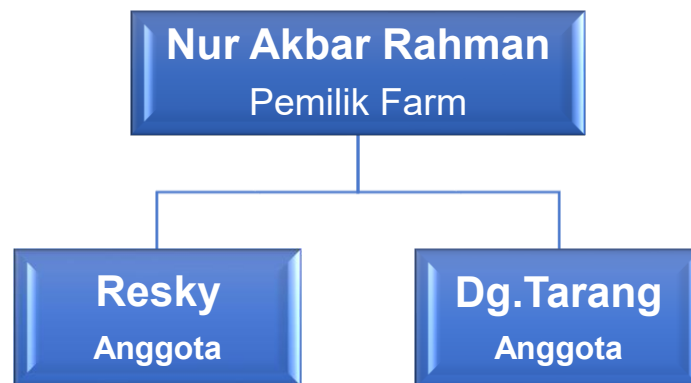
Menjadikan peternakan kambing yang berskala besar dan terkemuka di Sulawesi Selatan yang menghasilkan susu kambing berkualitas bagi masyarakat dan usaha yang berkelanjutan.

b. Misi

- 1) Mengembangkan sistem peternakan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.
- 2) Menerapkan sistem sanitasi dan manajemen peternakan yang baik untuk mendapatkan produksi susu kambing yang berkualitas.
- 3) Melakukan riset dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas genetik kambing perah.
- 4) Membangun jaringan distribusi yang luas dan efisien.

4. Struktur Organisasi

Zaafira Goat Farm memiliki struktur organisasi didalamnya untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar.



Gambar 5. Struktur *Zaafira Goat Farm*

5. Jaringan Usaha

Zaafira Goat Farm menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung keberlangsungan dan distribusi produknya. Dalam hal pemasaran susu kambing, peternakan ini bekerja sama dengan mitra bernama Dg. Naja sebagai penyalur atau pembeli utama produk susu segar. Sementara itu, untuk kebutuhan pemasaran hewan ternak, kerja sama dilakukan dengan Pak Harum. Adanya kemitraan ini berperan penting dalam memperluas jaringan usaha dan mendukung penjualan produk peternakan, baik berupa susu maupun bibit kambing.

B. Pelaksanaan Kegiatan Magang

Zaafira *Goat Farm* memiliki Kambing perah Saanen, Sapera dan Peranakan Etawa. Kambing produktif yang menghasilkan susu setiap hari sebanyak 21 ekor. Berikut tabel populasi kambing perah laktasi yang produktif menghasilkan susu.

Tabel 2. Populasi Kambing Perah Laktasi

NO	Jenis Ternak	Jumlah Ternak
1	Peranakan Etawa	4 ekor
2	Sapera	15 ekor
3	Saanen	2 ekor
Jumlah Ternak Kambing		21 Ekor

Sumber. Zaafira *Goat Farm* 2025

1. Hijauan Pakan Kambing

Pakan merupakan komponen penting yang menentukan keberhasilan dalam menjalankan usaha peternakan kambing. Ketersediaan pakan berupa rumput dan hijauan sering kali terbatas, terutama saat musim kemarau. Tingkat produktivitas kambing sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas pakan yang diberikan. Sebagai hewan ruminansia kecil, kambing memiliki kemampuan mengubah pakan berkualitas rendah menjadi produk ternak bernilai tinggi. Pemberian pakan harus mampu mencukupi kebutuhan harian ternak, baik untuk mempertahankan hidup, mendukung pertumbuhan, produksi daging dan susu, serta menunjang fungsi reproduksi seperti kawin, bunting, melahirkan, dan menyusui. Oleh karena itu, manajemen pakan yang baik menjadi aspek penting dalam pemeliharaan kambing.

Kambing perah di *Zaafira Goat Farm* diberi beberapa jenis pakan rumput agar kandungan dan nutrisi kebutuhan terpenuhi kebutuhannya. Jenis-jenis rumput yang dikembangkan di *Zaafira Goat Farm* diantaranya:

a) Rumput Gajah

Salah satu hijauan yang umum digunakan sebagai pakan ternak ruminansia adalah rumput gajah. Jenis rumput ini dikenal memiliki kualitas yang cukup baik serta tingkat kesukaan (*palatabilitas*) yang tinggi bagi ternak. Dari segi pertumbuhan, rumput gajah toleran terhadap naungan, merespon positif terhadap pemupukan, dan memerlukan tanah yang subur. Di daerah beriklim tropis seperti di Indonesia, hijauan pakan cepat memasuki *fase generatif*, dengan produksi meningkat di musim hujan dan menurun saat musim kemarau. Rumput gajah umumnya ditemukan di area persawahan, memiliki tinggi hingga 5 meter, batangnya tebal dan keras, dengan daun panjang dan bunga yang menyerupai es lilin.

Kandungan rumput gajah terdiri atas 20,29% bahan kering (BK), 6,26% protein kasar (PK), 2,06% lemak, 32,60% serat kasar 9,12% abu, 41,82% bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN), kalsium 0,46% dan fosfor 0,37% (Fathul *et al* 2013). Panen pertama pada rumput gajah dapat dilakukan pada umur 90 hari setelah panen. Panen selanjutnya setiap 40 hari sekali pada musim kemarau. Tinggi

potongan dari permukaan tanah antara 10-15 cm. produksi hijauan rumput gajah antara 100-200 rumput segar/hektar/tahun.



Gambar 6. Rumput gajah

Rumput gajah memberikan sejumlah keuntungan sebagai pakan bagi kambing karena kandungan serat dan proteinnya yang cukup tinggi serta mudah dicerna oleh ternak. Rumput ini sering direkomendasikan karena memiliki tingkat produksi dan palatabilitas yang baik. Ciri utama dari rumput gajah adalah kemampuannya beradaptasi dengan lingkungan yang cukup tinggi. Meskipun kandungan protein kasarnya sekitar 10% lebih rendah dibandingkan dengan rumput odot, nutrisi lain seperti bahan kering, abu, protein kasar, dan lemak kasar tetap berperan penting dalam mencukupi kebutuhan nutrisi harian kambing.

Tabel 3. Kandungan Nutrisi Rumput Gajah

Jenis	%
BK	20,29
PK	6,26
Lemak	2,0
Serat Kasar	32,60
Abu	9,12
BETN	41,82
Kalsium	0,46
Fosfor	0,37

Sumber Jurnal Pengetahuan Pakan ,Fathul *et al* 2013

Adapun proses pencoperan sebelum pakan hijauan rumput gajah diberikan ke kambing yaitu:

- 1) Sebelum diberikan keternak pakan hijauan terlebih dahulu di chopper. Tujuannya agar pakan hijauan dapat dikonsumsi ternak dari daun sampai batangnya selain itu pencoperan dilakukan pada pagi hari.
- 2) Setelah hijauan di chopper pakan hijauan kemudian ditaruh kedalam ember dengan berat 10 kg kemudian diberikan ke ternak.
- 3) Berat bersih hijauan 13 kg didalam karung.



Gambar 7. Proses Pencoperan

2. Luas Lahan

- a) Luas lahan hijauan \pm 1 hektar dengan masing-masing lahan, dengan berbagai jenis hijauan diantaranya Rumput odot, Rumput pakchong dan Rumput Gajah.
- b) Hijauan yang biasa diberikan ke ternak kambing yaitu odot, pakchong dan rumput gajah.
- c) Pemanenan hijauan dilakukan setiap hari dengan umur panen 40-90 hari.

d) Berat per ikat rumput yaitu 20 kg/ikat.

e) Pencoperan dilakukan dengan tujuan memperkecil hijauan agar mudah dimakan dan dicerna oleh ternak.

3. Tata Laksana Pemberian Pakan Kambing Perah

Sistem pemberian pakan kambing di peternakan *Zaafira Goat Farm* dilakukan secara bertahap dengan tujuan mendukung produktivitas susu secara optimal. Tahapan pertama dimulai dengan pemberian pakan konsentrat pada pukul 08.00 WIB, yaitu sebelum proses pemerahan dimulai. Pakan konsentrat ini berfungsi sebagai sumber energi cepat dan tambahan nutrisi yang dibutuhkan kambing agar mampu menghasilkan susu dengan baik selama proses pemerahan. Setelah pemerahan selesai, kambing kemudian diberikan pakan utama berupa hijauan segar sebagai sumber serat dan nutrisi lainnya untuk memenuhi kebutuhan harian dan menjaga kesehatan sistem pencernaan. Pola pemberian pakan ini disusun untuk mendukung efisiensi produksi serta menjaga kondisi tubuh kambing tetap stabil.

1) Manajemen Pemberian Pakan Kambing Perah di kandang laktasi

Sebelum proses pemerahan, kambing perah diberikan pakan konsentrat 0,5 kg/ekor/hari pada pukul 08.00 WIB, hijauan diberikan pada pukul 09.00 pada pagi hari dan sore hari pada pukul 17.00 dengan jumlah 5 kg/ekor/hari. Kambing membutuhkan serat hijauan yang banyak agar produksi susunya meningkat dan menghasilkan sumber energi yang tinggi.

2) Manajemen pemberian pakan kambing *breeding* di kandang kering

Pakan kambing indukan diberikan pakan konsentrat 0,5 kg/ekor/hari pada pukul 08.00 WIB. Hijauan diberikan pada pukul 09.00 pada pagi hari dan sore hari pada pukul 17.00 dengan jumlah 5kg/ekor/hari.

3) Manajemen pemberian pakan pada cempe

Pemberian pakan pada cempe diberikan pakan konsentrat 0,5 kg/ekor/hari dengan jumlah cempe 20 ekor. Pada pukul 08.00 kemudian pemberian susu pada cempe, pembersihan tempat pakan, pemberian air minum pembersihan kandang kemudian diberikan hijauan pada pukul 09.00

4. Jenis Pakan Konsentrat

Konsentrat merupakan jenis pakan yang memiliki kandungan serat kasar yang rendah dan bersifat mudah dicerna oleh tubuh ternak. Pakan ini berperan penting dalam mencukupi kebutuhan nutrisi seperti protein, karbohidrat, lemak serta mineral makro dan mikro sehingga sering kali disebut sebagai pakan pelengkap atau tambahan. Umumnya, bahan konsentrat yang digunakan untuk kambing berasal dari pakan yang telah digiling halus atau dari limbah hasil olahan pertanian dan industri yang digunakan untuk menambah asupan protein dan energi yang belum sepenuhnya diperoleh dari pakan utama seperti hijauan. Oleh karena itu, peran utama konsentrat dalam usaha budidaya kambing adalah untuk

melengkapi kebutuhan gizi serta menyediakan tambahan energi yang dibutuhkan bagi pertumbuhan dan peningkatan produksi, terutama produksi susu maupun pertambahan bobot badan.

5. Jenis-Jenis Pakan Konsentrat dan Penambahan Pakan

1) Ampas tahu

Ampas tahu merupakan limbah dari industri pengolahan kedelai menjadi tahu. Herlinae *et al*, (2017) menyatakan bahwa ampas tahu segar memiliki kadar air sekitar 84,5%. Kadar air yang tinggi menyebabkan umur simpan ampas tahu pendek. Ampas tahu basah yang disimpan selama 2-3 hari akan mudah busuk karena kandungan airnya yang tinggi, apabila ampas tahu busuk, maka tidak dapat digunakan sebagai pakan tenak. Ampas tahu kering mengandung air sekitar 10,0 sampai 15,5% sehingga umur simpannya lebih lama dibandingkan dengan ampas tahu segar.

Ditinjau dari kandungannya, ampas tahu memiliki kandungan yaitu protein 8,66%, lemak 3,79%, air 51,63% dan abu 1,21%. Nuraini *et al*. (2007) menyatakan bahwa ampas tahu merupakan salah satu sumber protein karena masih mengandung 27,55% PK, 4,93% lemak, 7,11% serat kasar dan 44,50% BETN. Dengan demikian, ampas tahu memiliki kelebihan yaitu kandungan protein yang cukup tinggi. Bahkan, jika dilihat dari komposisi kimianya, ampas tahu dapat digunakan sebagai sumber protein. Disamping itu ampas tahu juga mengandung serat kasar berupa selulosa, hemiselulosa, dan lignin.

Ampas tahu digunakan sebagai bahan campuran dengan konsentrat kemudian diaduk sampai tercampur dengan merata dan langsung diberikan ke kambing, pemberian ampas tahu dengan berat 700 gram per 1 kg konsentrat (Rahmawati, 2017).



Gambar 8. Ampas Tahu

2) Mineral Premix

Mineral premix merupakan campuran zat gizi penting berupa mineral dan vitamin yang dibutuhkan ternak untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan produktivitasnya. Campuran ini diformulasikan secara cermat agar mampu menyediakan nutrisi seimbang yang menunjang pertumbuhan serta fungsi tubuh ternak secara optimal. Penggunaan mineral premix dilakukan dengan cara mencampurkannya kedalam konsentrat, yaitu sebanyak 2 kg mineral premix untuk setiap 100 kg pakan. Kandungan mineral ini berperan penting dalam mencukupi kebutuhan mineral makro, mikromineral, serta vitamin, yang sangat dibutuhkan untuk menjaga kesehatan, kesuburan, dan performa ternak, khususnya pada masa pertumbuhan cepat seperti saat kebuntingan, masa laktasi, serta dalam proses pembentukan jaringan tubuh dan tulang.



Gambar 9. Mineral Premix

3) Pencampuran Bahan Pakan

Di Zaafira *Goat Farm*, pencampuran pakan konsentrat dilakukan setiap hari. Pencampuran ampas tahu dilakukan setiap hari karena ampas tahu mudah basi, kandungan air yang tinggi sekitar 80%, sehingga cepat mengalami pembusukan jika disimpan terlalu lama. Jika diberikan dalam kondisi tidak segar, bisa menyebabkan gangguan pencernaan dan menurunkan nafsu makan kambing. Oleh karena itu, pencampuran harian dilakukan agar pakan selalu segar dan aman dikonsumsi. Pencampuran pakan konsentrat dilakukan di pagi hari pada pukul 09.00 WIB.

Proses pencampuran pakan konsentrat dimulai dengan mengambil konsentrat sebanyak 6 karung kemudian di campur dengan bahan lain seperti dedak, mineral dan garam. Pemberian dedak 1 kg dan mineral 1 bungkus. Kemudian diratakan menggunakan tangan hingga tercampur merata kemudian konsentrat dimasukkan kedalam ember selanjutnya dilakukan penimbangan sesuai dengan kebutuhan masing-masing ke ternak pendistribusian ke ternak dilakukan setiap pagi hari pada pukul 08.00 WIB.



Gambar 10. Pencampuran Pakan Konsentrat

Tabel 4. Komposisi Bahan Pakan Pembuatan Konsentrat

Bahan Pakan	%
Dedak Halus	70%
Mineral Premix	20%
Garam Dapur	1,4%

Sumber. Bahan Pakan Konsentrat Zaafira *Goat Farm* 2025

Tabel 5. Persyaratan mutu dan keamanan pakan konsentrat kambing perah

No	Parameter	Satuan	Anak Kambing Perah	Kambing Perah Laktasi
1.	Kadar air(maks)	%	13,00	13,00
2.	Abu	%	8,00	9,00
3.	Protein Kasar	%	16,00	14,00
4.	Lemak Kasar	%	7,00	7,00
5.	Kalsium	%	0,30-0,80	0,30-0,80
6.	Fosfor	%	0,40	0,40
7.	aNDF	%	30,00	35,00
8.	TDN	%	65,00	65,00
9.	Aflaktosin Total	%	150	100

Sumber. SNI 2019 Pakan Kambing Perah

4) Leguminosa

Salah satu jenis leguminosa yang dibudidayakan di Zaafira *Goat Farm* adalah Indigofera, yang ditanam disekitar area kandang sebagai sumber hijauan tambahan guna meningkatkan asupan nutrisi, khususnya bagi kambing perah. Selain indigofera, terdapat pula berbagai jenis leguminosa lainnya seperti daun gamal, lamtoro dan

daun kelor serta berbagai jenis daun yang tumbuh disekitar lingkungan kandang Zaaifira Goat Farm.



Gambar 11. Daun Indigofera

5) Pakan

Pemberian pakan kambing dilakukan sebanyak 2 kali dalam sehari, yaitu pada pagi dan sore hari, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi harian kambing perah secara optimal serta menjaga kestabilan asupan agar proses pencernaan berlangsung efisien dan produksi susu tetap maksimal. Konsentrat diberikan pada pukul 08.00. Hijauan yang diberikan pada kambing dicacah menggunakan mesin chopper terlebih dahulu kemudian diberikan pada kambing dengan berat pakan 10 kg. Pencoperan dilakukan agar hijauan lebih mudah dimakan ternak serta menambah *palatabilitas* ternak hijauan yang diberikan.

6. Produksi Susu

Salah satu cara untuk memilih kambing perah laktasi yang baik adalah dengan cara melihat catatan produksi harian (*production record*), produksi susu kambing dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain genetik umur induk, ukuran dimensi ambing, bobot hidup, lama laktasi, kondisi iklim setempat, daya adaptasi ternak, dan aktivitas pemerahan. Produksi susu kambing dilakukan secara rutin setiap hari

melalui proses pemerahan pada 21 ekor kambing perah, yang dikelola dengan sistem pemeliharaan dan pemberian pakan yang baik.

Dari proses ini, diperoleh produksi susu harian sebanyak 8-9 liter. Untuk mendukung produksi tersebut pemberian pakan dilakukan secara teratur setiap hari dengan komposisi pakan 10 kg hijauan dan 20 kg konsentrat dengan rata-rata setiap ekor kambing menerima sekitar 0,5 kg hijauan dan 1 kg konsentrat, berat rata-rata bobot badan satu ekor kambing 52,30 kg. Pemerahan dikandang dilakukan hanya 1 kali pemerahan, yaitu pada pagi hari. Susu kambing yang berada di *Zaafira Goat Farm* dijual dengan harga Rp 10.000 untuk botol plastik berukuran 250 ml sedangkan botol plastik yang berukuran 1.000 ml dijual dengan harga Rp 35.000 per botol.



Gambar 12. Susu Segar

C. Kendala dan Pemecahan Masalah

Adapun kendala yang dihadapi selama kegiatan magang tugas akhir yaitu:

- a. Kurangnya sumber daya manusia yang terampil dan bertanggung jawab menyebabkan tempat pakan dan minum tidak terjaga, sehingga pakan yang lama tercampur dengan yang baru dan air minum tercampur kotoran. Adapun pemecahan masalahnya penambahan

tenaga kerja atau berikan pelatihan rutin agar kebersihan kandang lebih terjaga.

- b. Tidak adanya pencatatan (*recording*) sehingga sulit untuk memantau konsumsi pakan harian setiap kambing, tidak bisa mengevaluasi pakan dalam jangka panjang. Adapun pemecahan masalahnya membuat buku catatan harian untuk mencatat jumlah dan jenis pakan yang diberikan, produksi susu, serta kondisi ternak dan adanya evaluasi rutin setiap minggu atau bulan.
- c. Tidak tersedianya pakan silase menyebabkan ketersediaan pakan hijauan terbatas saat musim kemarau atau paceklik, sehingga ternak bisa kekurangan asupan serat dan nutrisi. Adapun pemecahan masalahnya peternak mulai membuat dan menyimpan silase dari hijauan berlebih saat musim hujan sebagai cadangan pakan berkualitas dimusim kering.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan kegiatan magang tugas akhir ini adalah manajemen pemberian pakan di *Zaafira Goat Farm* diterapkan secara intensif dengan pola pemberian pakan dua kali sehari, yaitu konsentrat pada pagi hari serta hijauan pagi dan sore hari. Pakan yang digunakan terdiri atas hijauan berkualitas seperti, rumput odot, rumput gajah, pakchong, dan leguminosa (*indigofera*), serta pakan konsentrat yang diformulasikan dari ampas tahu, dedak halus, dan tambahan mineral premix. Pola dan komposisi pakan tersebut telah memenuhi kebutuhan nutrisi kambing perah pada masa laktasi. Meskipun demikian, ditemukan beberapa permasalahan seperti belum adanya sistem pencatatan pakan dan produksi, kekurangan tenaga kerja, serta kesediaan cadangan hijauan dalam bentuk silase untuk menghadapi musim kemarau.

B. Saran

Sebaiknya perlu dilakukan pencatatan harian mengenai pakan, produksi susu, dan kesehatan ternak sangat perlu diterapkan serta penyediaan silase sebagai cadangan hijauan saat musim kemarau untuk menjaga ketersediaan dan kualitas pakan, Penambahan tenaga kerja guna memastikan kebersihan kandang dan efisiensi pemeliharaan ternak tetap optimal, peningkatan kualitas formulasi konsentrat sesuai dengan SNI terutama dalam keseimbangan nutrisi seperti protein, energi

dan mineral dan pembudidayaan kembali hijauan seperti indigofera dan lamtoro untuk memenuhi kebutuhan protein harian kambing perah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, M., Fuadi, M.T., 2022. Pengaruh Dosis Unsur Hara N Terhadap Pertumbuhan dan Kandungan Protein Rumput Napier Pakchong dan Rumput Napier Zanzibar Effect Nutrient " N " Dose on Growth and Protein Content of Napier Pakchong Grass and Zanzibar Napier Grass 10, 45–57.
- Anggara, M., Munandar, I., Utami, S. F., Ikram, F. D., & Faisal, M. (2022). Manajemen pemeliharaan dan pemberian pakan sapi potong di Desa Sebewe Kecamatan Moyo Utara, Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Aplikasi Sains Teknologi Nasional*, 3(2), 64–68.
- Dhalika, T., Tanuwiria, U. H., Ayuningsih, B., Budiman, A., Hernaman, I., Hidayat, R., ... & Parisi, S. (2021). Bahan Pakan Sapi Potong di Kelompok Tani Ternak Sapi Potong Putra Nusa Desa Kondangjajar Kecamatan Cijulang Pangandaran. *Farmers: Journal of Community Services*, 2(1), 7-14.
- Fathul, F. L., Purwaningsih, N., dan Tantalo (2013). Pengetahuan pakan dan formulasi ransum. Jurusan Peternakan. Lampung: Fakultas Pertanian
- Kaca, I. N., Suariani, L., Suwitari, N. K. E., & Sanjaya, I. G. A. M. P. (2019). Budidaya Rumput Odot di Desa Sulangai Kecamatan Petang Kabupaten Badung-Bali. *Community Service Journal (CSJ)*, 2(1), 29-33.
- Kaleka dan Haryadi. 2013. Seri Peternakan Modern Kambing Perah, Arcita, Surakarta.
- Keputusan Menteri Pertanian Nomor 695 Tahun 2013. Penetapan rumpun kambing perah etawah. 13 Februari 2013. Jakarta.
- Krisnan, R., L., Praharani, Supriyanti, dan Pangestuti, A. 2015. Kecukupan Nutrien Kambing Peranakan Etawah Periode Laktasi. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2015. 374–380.
- Mulyono. 2011. Teknik Pembibitan Kambing dan Domba. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Murdjito, G., I.G.S. Budisatria, Panjono, N. Ngadiyono & E. Baliarti. 2011. Performances of bligon goats kept by farmers at girisekar village, panggang, gunungkidul. *Bulletin of Animal Science*, 35 (2): 86-90.
- Nahrowi. 2008. Pengetahuan Bahan Pakan. Bogor: Nutri Sejahtera Press

- Pakage, Stepanus. 2008. Analisis Pendapatan Peternak Kambing di Kota Malang. Jurnal Ilmu Peternakan hal. 51–57 Vol. 3 No.2. FPPK UNIPA. Manokwari 98314
- Pazla, R., Pt, S., Zain, M. P. D. I. M., Marta, M. Y., Pt, S., Sucitra, M. P. L. S., & Pt, S. Leguminosa Sebagai Pakan Ternak Ruminansia. Penerbit Adab.
- Pribadiningtyas, P. A., Suprayogi, T. H., & Sambodo, P. (2012). Hubungan antara bobot badan, volume ambing terhadap produksi susu kambing perah laktasi Peranakan Ettawa. *Animal Agriculture Journal*, 1(1), 115-121.
- Putranto, T. (2012). Manajemen pakan kambing perah peternakan bumiku hijau Yogyakarta.
- Putranto, T. (2012). Manajemen pakan kambing perah peternakan bumiku hijau Yogyakarta.
- Rangkuti, M., A. Setiadi, Solich dan A. Rusjat. 2006. Pedoman Praktis Beternak Kambing-Domba sebagai Ternak Potong. Puslitbangnak. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian Bogor.
- Rica, M. S. (2012). Produksi dan Nili Nutrisi Rumput Gajah (*Pennisetum Purpureum*)
- Riswandi dan G.A Muslima 2018. Manajemen pemberian pakan ternak kambing didesa sukumulya kecamatan indralaya Utara Ogan Lillr. *Jurnal peternakan Sriwijaya*. 7(2):24-32
- Santosa, S.A., dan W. Wintarsih. 2018. Analisis Karakteristik Reproduksi Kambing Saanen di BBPTU HPT Baturraden. Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers. Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Santoso, WP, MDI Hamdani, A Qisthon dan Sulastri. 2020. Korelasi Ukuran-Ukuran Tubuh dan Volume Ambing dengan Produksi Susu Kambing Peranakan Etawah di Kecamatan Metro Timur. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan*. 4(1): 59-65.
- Suherman, D., Herdiawan, I., 2021. Karakteristik, Produktivitas dan Pemanfaatan Rumput Gajah Hibrida (*Pennisetum purpureum* cv Thailand) sebagai Hijauan Pakan Ternak. *Maduranch* 6, 37–45.
- Sutama, I.K., 2011. Kambing Peranakan Etawah Sumber Daya Ternak Penuh Berkah. Badan Peneitian Ternak Ciawi Bogor. Badan Litbang Pertanian. *Agroinovasi*. Sinartani. 19-45. 3427.

Wilyan, A. A. (2023). TA: TATA LAKSANA PEMBERIAN PAKAN KAMBING PERAH PERIODE LAKTASI CV. SAHABAT TERNAK SLEMAN, YOGYAKARTA (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Lampung).

Zuriati, Y., R. R. A. Maheswari dan H. Susanty. 2011. Karakteristik Kualitas Susu Segar dan Yoghurt dari Tiga Bangsa Kambing Perah dalam Mendukung Program Ketahanan dan Diversifikasi Pangan Departemen ITP. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor

LAMPIRAN



Pencoperan Hijauan



Pemberian Pakan Hijauan



Pengambilan Rumput (Ngarit)



Penimbangan Konsentrat



Pemberian konsentrat Pada Cempe



Pengemasan Susu



Pencampuran Pakan Konsentrat



Pemberian Air Minum


Lampiran 1. Jurnal Harian Kegiatan (*Logbook*) Magang Tugas Akhir

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)




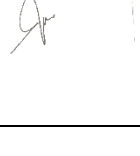
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Rika Nur
Nim : 05.10.22.2883
Minggu ke- : 1

Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Ekstern
Senin, 17 Maret 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan mahasiswa magang tugas akhir 2. Pengenalan lingkup lokasi magang 3. Pembuatan jadwal magang 	Baik	
Selasa, 18 Maret 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerahan susu 2. Pembersihan mesin pemerah susu 3. Pasteurisasi susu sampai 65°C 4. Pendinginan susu 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Rabu, 19 Maret 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerahan susu 2. Pembersihan mesin pemerah susu 3. Pasteurisasi sampai 65°C susu 4. Pendinginan susu 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Kamis, 20 Maret 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerahan susu 2. Pembersihan mesin pemerah susu 3. Pasteurisasi susu sampai 65°C 4. Pendinginan susu 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Jum'at, 21 Maret 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerahan susu 2. Pencucian mesin pemerah susu 3. Pasteurisasi susu sampai 65°C 4. Pendinginan susu 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	

Sabtu, 22 Maret 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerahan susu 2. Pencucian mesin pemerah susu 3. Pasteurisasi susu sampai 65°C 4. Pendinginan susu 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Minggu, 23 Maret 2025	LIBUR		

Minggu ke- 2



Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Ekstern
Senin, 24 Maret 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerahan pakan 2. Pembersihan mesin pemerah susu 3. Pemerahan susu 4. Pasteurisasi susu sampai 65°C 5. Pendinginan susu 6. Pengemasan susu 7. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Selasa, 25 Maret 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sanitasi kandang 2. Pemerahan susu 3. Pembersihan mesin pemerah susu 4. Pasteurisasi susu sampai 65°C 5. Pendinginan susu 6. Pengemasan susu 7. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Rabu, 26 Maret 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian pakan 2. Pemerahan susu 3. Pembersihan mesin pemerah susu 4. Pasteurisasi susu sampai 65°C 5. Pendinginan susu 6. Pengemasan susu 7. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Kamis, 27 Maret 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerahan susu 2. Pembersihan mesin pemerah susu 3. Pasteurisasi susu sampai 65°C 4. Pendinginan susu 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Jum'at, 28	LIBUR IDUL FITRI		

Maret 2025			
Sabtu, 29 Maret 2025	LIBUR IDUL FITRI		
Minggu, 30 Maret 2025	LIBUR IDUL FITRI		

Minggu ke-3





Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Ekstern
Senin, 31 Maret 2025	LIBUR IDUL FITRI		
Selasa, 01 April 2025	LIBUR IDUL FITRI		
Rabu, 02 April 2025	LIBUR IDUL FITRI		
Kamis, 03 April 2025	LIBUR IDUL FITRI		
Jumat, 04 April 2025	LIBUR IDUL FITRI		
Sabtu, 05 April 2025	LIBUR IDUL FITRI		
Minggu, 06 April 2025	LIBUR IDUL FITRI		


Minggu ke- 4


Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Ekstern
Senin, 07 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian pakan 2. Pemerahan susu 3. Pembersihan mesin pemerah susu 4. Pasteurisasi susu sampai 65°C 5. Pendinginan susu 6. Pengemasan susu 7. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Selasa, 08 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sanitasi kandang 2. Pemerahan susu 3. Pembersihan mesin pemerah susu 4. Pasteurisasi susu sampai 65°C 5. Pendinginan susu 6. Pengemasan susu 7. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Rabu, 09 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan tempat pakan 2. Pemerahan susu 	Baik	

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pembersihan mesin pemerah susu 4. Pasteurisasi susu sampai 65°C 5. Pendinginan susu 6. Pengemasan susu 7. Pembersihan peralatan produksi susu 		Ar
Kamis, 10 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerahan susu 2. Pembersihan mesin pemerah susu 3. Pemberian pakan 4. Pasteurisasi susu sampai 65°C 5. Pendinginan susu 6. Pengemasan susu 7. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	Ar
Jum'at, 11 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sanitasi kandang 2. Pemerahan susu 3. Pembersihan mesin pemerah susu 4. Pasteurisasi susu sampai 65°C 5. Pendinginan susu 6. Pengemasan susu 7. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	Ar
Sabtu, 12 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerahan susu 2. Pembersihan mesin pemerah susu 3. Pembersihan tempat pakan 4. Pasteurisasi susu sampai 65°C 5. Pendinginan susu 6. Pengemasan susu 7. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	Ar
Minggu, 13 April 2025	LIBUR		



Minggu ke- 5

Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Ekstern
Senin, 14 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuntikan antibiotik dan vitamin 2. Pemisahan induk dengan anak kambing (cempe) 3. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 4. Pemerahan susu 5. Pembersihan mesin pemerah susu 6. Pasteurisasi susu kambing sampai 65°C 7. Pendinginan susu 8. Pengemasan susu 9. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Selasa, 15 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 2. Pemerahan susu 3. Pembersihan mesin pemerah susu 4. Pasteurisasi susu kambing sampai 65°C 5. Pendinginan susu 6. Pengemasan susu 7. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Rabu, 16 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian obat (pencekokan) pada ternak yang terkena penyakit mastitis 2. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 3. Pemerahan susu 4. Pembersihan mesin pemerah susu 5. Pasteurisasi susu kambing sampai 65°C 6. Pendinginan susu 7. Pengemasan susu 8. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Kamis, 17 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuntikan scabies (ivomec-super) pada ternak kambing perah 2. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 3. Pemerahan susu 4. Pembersihan mesin pemerah susu 5. Pasteurisasi susu kambing sampai 65°C 	Baik	

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Pendinginan susu 7. Pengemasan susu 8. Pembersihan peralatan produksi susu 		
Jum'at, 18 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 2. Pemerahan susu 3. Pembersihan mesin pemerah susu 4. Pasteurisasi susu sampai 65C ° 5. Pendinginan susu 6. Pengemasan susu 7. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	





Sabtu, 19 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 2. Pemerahan susu 3. Pembersihan mesin pemerah susu 4. Pasteurisasi susu sampai 65C ° 5. Pendinginan susu 6. Pengemasan susu 7. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Minggu, 20 April 2025	LIBUR		



Minggu ke- 6

Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Ekstern
Senin, 21 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian obat (pencekokan) pada ternak yang terkena penyakit mastitis 2. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 3. Pemerahan susu kambing 4. Pembersihan mesin pemerah susu 5. Pasteurisasi susu kambing sampai 65°C 6. Pendinginan susu 7. Pengemasan susu 8. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Selasa, 22 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian pakan 2. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 3. Pemerahan susu kambing 4. Pembersihan mesin pemerah susu 5. Pasteurisasi susu sampai 65°C 	Baik	



	<ol style="list-style-type: none"> 6. Pendinginan susu 7. Pengemasan susu 8. Pembersihan peralatan produksi susu 		
Rabu, 23 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 2. Pemerahan susu kambing 3. Pembersihan mesin pemerah susu 4. Pasteurisasi susu sampai 65°C 5. Pendinginan susu 6. Pengemasan susu 7. Pemberian peralatan produksi susu 	Baik	Ar
Kamis, 24 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 2. Pemerahan susu kambing 3. Pembersihan mesin pemerah susu 4. Pasteurisasi susu 5. Pendinginan susu 6. Pengemasan susu 7. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	Ar
Jum'at, 25 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 2. Penyuntikan scabies (ivomec-super) pada ternak kambing 3. Pemerahan susu kambing 4. Pembersihan mesin pemerah susu 5. Pasteurisasi susu sampai 65°C 6. Pendinginan susu 7. Pengemasan susu 8. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	Ar
Sabtu, 26 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuntikan antibiotik dan vitamin pada anak kambing (cempe) 2. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 3. Pemerahan susu kambing 4. Pembersihan mesin pemerah susu 5. Pasteurisasi susu sampai 65°C 6. Pendinginan susu 7. Pengemasan susu 8. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	Ar
Minggu, 27 April 2025	LIBUR		





Minggu ke- 7

Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Ekstern
Senin, 28 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 2. Pemerahan susu kambing 3. Pembersihan mesin pemerah susu kambing 4. Pasteurisasi susu sampai 65°C 5. Pendinginan susu 6. Pengemasan susu 7. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Selasa, 29 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 2. Penyuntikan antibiotik dan vitamin pada anak kambing 3. Pemerahan susu kambing 4. Pembersihan mesin pemerah susu 5. Pasteurisasi susu sampai 65°C 6. Pendinginan susu 7. Pengemasan susu 8. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Rabu, 30 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian pakan 2. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 3. Pemerahan susu kambing 4. Pembersihan mesin pemerah susu 5. Pasteurisasi susu sampai 65°C 6. Pendinginan susu 7. Pengemasan susu 8. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Kamis, 1 Mei 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 2. Penimbangan berat badan pada kambing 3. Pasteurisasi susu sampai 65°C 4. Pendinginan susu 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	

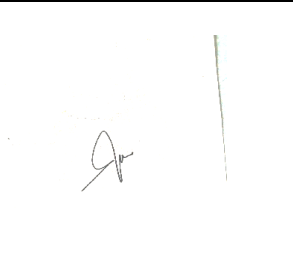
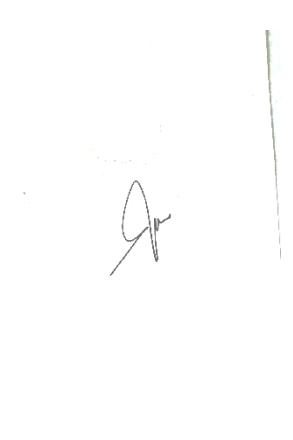

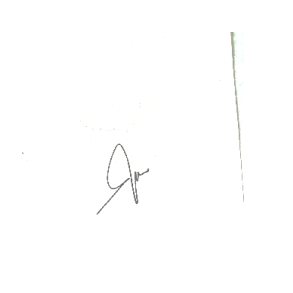
Jumat, 2 Mei 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan kandang kambing 2. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 3. Pasteurisasi susu sampai 65°C 4. Pendinginan susu 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Sabtu, 3 Mei 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian pakan 2. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 3. Pasteurisasi susu sampai 65°C 4. Pendinginan susu 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Minggu, 4 Mei 2025	LIBUR		



Minggu ke- 8

Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbng Ektern
Senin, 5 Mei 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian pakan 2. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 3. Pasteurisasi susu sampai 65° 4. Pendinginan susu 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Selasa, 6 Mei 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 2. Penyuntikan antibiotik dan vitamin pada anak kambing 3. Pasteurisasi susu sampai 65° 4. Pendinginan susu 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	



Rabu, 7 Mei 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan kandang kambing 2. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 3. Pasteurisasi susu sampa 65°C 4. Pendinginan susu 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Kamis, 8 Mei 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 2. Penimbangan berat badan pada kambing 3. Pasteurisasi susu sampai 65°C 4. Pendinginan susu 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Jumat, 9 Mei 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 2. Penimbangan berat badan pada kambing 3. Pasteurisasi susu sampai 65°C 4. Pendinginan susu 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Sabtu, 10 Mei 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian pakan 2. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 3. Pasteurisasi susu sampai 65°C 4. Pendinginan susu 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Minggu, 11 Mei 2025	LIBUR		



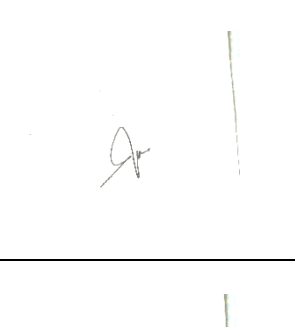
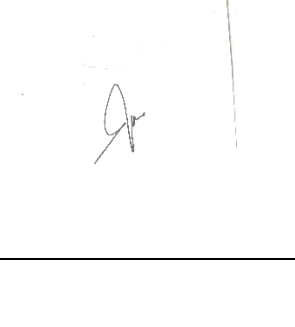
Minggu ke- 9

Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Ekstern
Senin, 12 Mei 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan kandang kambing 2. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 3. Pasteurisasi susu sampai 65°C 4. Pendinginan susu 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Selasa, 13 Mei 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 2. Penyuntikan antibiotik dan vitamin pada anak kambing 3. Pasteurisasi susu sampai 65°C 4. Pendinginan susu 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Rabu, 14 Mei 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian pakan 2. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 3. Pasteurisasi susu sampai 65°C 4. Pendinginan susu 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Kamis, 15 Mei 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan kandang kambing 2. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 3. Penimbangan berat badan pada kambing 4. Pasteurisasi susu sampai 65°C 5. Pendinginan susu 6. Pengemasan susu 7. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Jumat, 16 Mei 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian pakan 2. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 3. Pasteurisasi susu sampai 65°C 4. Pendinginan susu 	Baik	

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi susu 		
Sabtu, 17 Mei 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan kandang kambing 2. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 3. Pasteurisasi susu sampai 65°C 4. Pendinginan susu 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Minggu, 18 Mei 2025	LIBUR		

Minggu ke- 10

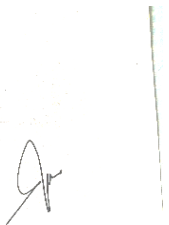

Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Ekstern
Senin, 19 Mei 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan kandang kambing 2. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 3. Pasteurisasi susu sampai 65°C 4. Pendinginan susu 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Selasa, 20 Mei 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan kandang kambing 2. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 3. Pasteurisasi susu sampai 65°C 4. Pendinginan susu 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	

Rabu, 21 Mei 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan tempat pakan 2. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 3. Pasteurisasi susu sampai 65°C 4. Pendinginan susu 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Kamis, 22 Mei 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan kandang kambing 2. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 3. Penimbangan berat badan pada kambing 4. Pasteurisasi susu sampai 65°C 5. Pendinginan susu 6. Pengemasan susu 7. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Jum'at, 23 Mei 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan kandang kambing 2. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 3. Pasteurisasi susu sampai 65°C 4. Pendinginan susu 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Sabtu, 24 Mei 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian pakan 2. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 3. Pasteurisasi susu sampai 65°C 4. Pendinginan susu 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Minggu, 25 Mei 2025	LIBUR		

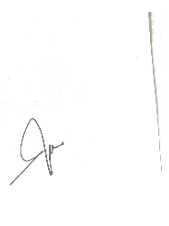
Minggu ke-11


Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Ekstern
Senin, 26 Mei 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan tempat pakan 2. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 3. Pasteurisasi susu sampai 65°C 	Baik	

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pendinginan susu 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi susu 		
Selasa, 27 Mei 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian pakan 2. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 3. Pasteurisasi susu sampai 65°C 4. Pendinginan susu 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Rabu, 28 Mei 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 2. Pasteurisasi susu sampai 65°C 3. Pendinginan susu 4. Pengemasan susu 5. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Kamis, 29 Mei 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan kandang kambing 2. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 3. Penimbangan berat badan pada kambing 4. Pasteurisasi susu sampai 65°C 5. Pendinginan susu 6. Pengemasan susu 7. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Jum'at, 30	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan kandang kambing 	Baik	

Mei 2025	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 3. Pasteurisasi susu sampai 65°C 4. Pendinginan susu 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi susu 		
Sabtu, 31 Mei 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian pakan 2. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 3. Pasteurisasi susu sampai 65°C 4. Pendinginan susu 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi susu 	Baik	
Minggu, 1 Juni 2025	LIBUR		

Minggu ke- 12

Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Ektern
Senin, 2 Juni 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian pakan 2. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 3. Pasteurisasi susu sampai 65°C 4. Pendinginan susu 5. Pengemasan susu 6. Pembersihan peralatan produksi 	Baik	
Selasa, 3 Juni 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan kandang kambing 2. Pemberian susu pada anak kambing (cempe) 3. Pasteurisasi susu kambing sampai 65° 4. Pendinginan susu kambing 5. Pengemasan susu kambing 6. Pembersihan peralatan produksi susu kambing 	Baik	

			
Rabu, 4 Juni 2025	Penarikan Mahasiswa Magang Tugas Akhir Tahun 2025		

Lampiran 3. Surat Keterangan Kegiatan Pelaksanaan Magang

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG
TUGAS AKHIR
PROGRAM DIII PROGRAM STUDI BUDIDAYA TERNAK
JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA**


Penyelenggara kegiatan Maga Tugas Akhir Manajemen Pemberian Pakan Pada Kambing Perah di Zaaifira Goat Farm Menerangkan bahwa mahasiswa Polbangtan Gowa di bawah ini :


a. N a m a : Rika Nur
b. NIM : 05.10.22.2883
c. Jurusan/Prodi : Peternakan/Budidaya Ternak

Telah melaksanakan kegiatan Magang Tugas Akhir
Selama 3 (tiga) bulan, pada Tanggal 17 Maret s.d 5 Juni 2025 bertempat di Zaaifira Goat Farm, Jln. M. Ali Gassing, Kelurahan Balang Toa, Kec. Binamu, Kab. Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan

Jeneponto, 4 Mei 2025

Mengetahui,
Pembimbing Ekstern


(Nur Akbar Rahman)



CS Dipindai dengan CamScanner

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis Bernama Rika Nur dan lebih akrab dipanggil bunda oleh teman-teman yang ada dikampus. Dilahirkan dikeluarga sederhana dan memiliki ayah bernama Andi Aling dan ibu bernama Nurbia. Penulis merupakan anak ketiga dari 8 bersaudara. Penulis memulai pendidikan di Tk Nuraisiyah Bontona Saluk pada tahun 2009 kemudian melanjutkan SDI Todakke pada tahun 2011 sampai selesai tahun 2016. Penulis memulai pendidikan tingkat menengah pertama di SMP 5 BONTOMATENE dari tahun 2016 hingga 2019. Setelah itu penulis melanjutkan ke jenjang menengah atas di SMKN 7 SELAYAR pada periode 2019 hingga 2022. Pendidikan tinggi kemudian di tempuh di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Gowa, melalui jalur undangan (SMK PP & Mitra, Anak Petani dan Penyuluh), dan dinyatakan lulus seleksi penerimaan calon mahasiswa baru (CAMABA) tahun 2022 pada program studi Budidaya Ternak Jurusan Peternakan. Selama masa kuliah, penulis aktif dalam organisasi Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Falah Polbangtan Gowa selama dua periode, dengan peran sebagai Koordinator Syiar dan Dakwah serta Koordinator Kemuslimahan

